

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP METODE
PENGAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1**

Tri Kurniawan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: (1) ada hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap metode pengajaran dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1; (2) ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1. Populasi penelitian ini para mahasiswa angkatan 2006 dan 2007 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang berjumlah 126 mahasiswa. Teknik analisis data adalah analisis *chi square*.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap metode pengajaran dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 ($\chi^2_{hitung} = 5,139 < \chi^2_{tabel} = 12,592$); (2) tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 ($\chi^2_{hitung} = 5,317 < \chi^2_{tabel} = 9,488$).

ABSTRACT**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' PERCEPTION TOWARDS TEACHING METHOD AND LEARNING MOTIVATION AND STUDENTS' ACHIEVEMENT OF LEARNING TOWARDS THE COURSE OF BASIC FINANCE ACCOUNTING**

Tri Kurniawan
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

The aim of this research is to find out: (1) whether there is any relationship between students' perception towards teaching method and students' achievement of learning towards the course of basic finance accounting; (2) whether there is any relationship between students' perception towards learning motivation and students' achievement of learning towards the course of basic finance accounting. The population of this research were 126 students of the accounting department, Faculty of Education, 2006-2007 Period Sanata Dharma University Yogyakarta. The method of gaining data was questionnaire which concluded inquiry of close question. The technique of analysing the data was *chi square*.

From the analysis, it can be concluded: (1) there is no relationship between students' perception toward learning motivation and students' achievement of learning towards accounting subject of basic finance accounting, ($\chi^2_{calculate} = 5,139 < \chi^2_{table} = 12,592$); (2) there is no positive and significant relationship between motivation of learning and students' achievement of learning towards accounting subject of basic finance accounting, ($\chi^2_{calculate} = 5,317 < \chi^2_{table} = 9,488$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur yang dapat membuat suatu bangsa maju dan berkembang adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini biasanya disingkat dengan nama SDM. Agar kemajuan suatu bangsa benar-benar efektif maka SDM yang dibutuhkan adalah SDM yang handal. Kehandalan SDM ini dapat dilihat melalui segi *kognitif, afektif, dan psikomotorik*. SDM haruslah memiliki penalaran (*kognitif*) yang baik dalam memandang suatu obyek. SDM juga harus memiliki budi pekerti (*afektif*) yang baik serta keterampilan (*psikomotorik*) yang handal. Salah satu tempat yang dapat digunakan untuk memperoleh kemampuan-kemampuan tersebut adalah sekolah dan perguruan tinggi. Tidak itu saja, perguruan tinggi mengajarkan berbagai hal yang meningkatkan kualitas SDM.

Perguruan tinggi merupakan bagian dari pendidikan yang mendidik mahasiswa didalam proses belajar mengajar agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kompetensi pengajar sangat diperlukan agar tercipta tujuan tersebut.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pengajar adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara pengajar dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta nilai dan evaluasi. Memilih metode mengajar bagi seorang dosen, harus memperhatikan beberapa hal yaitu kesesuaian metode pengajaran